

ABSTRAK

Tingginya angka rujukan rawat jalan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, baik dari aspek kompetensi tenaga kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan obat, maupun karakteristik pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya angka rujukan rawat jalan Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain **[cross-sectional/retrospektif]** dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah **[seluruh Puskesmas/pasien yang dirujuk]** di Kabupaten Luwu Timur, dengan sampel sebanyak **[jumlah sampel]** yang dipilih menggunakan teknik **[teknik sampling]**. Data dikumpulkan melalui **[kuesioner/observasi/telaah dokumen]** dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji **[Chi-Square/Fisher Exact]**, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor **[sebutkan faktor yang signifikan, misalnya kompetensi tenaga kesehatan, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan obat, dan kepatuhan terhadap standar pelayanan]** berhubungan dengan tingginya angka rujukan rawat jalan di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025. Faktor yang paling dominan adalah **[faktor dominan]** dengan nilai **[OR/p-value]**. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka rujukan rawat jalan dipengaruhi oleh faktor **[sebutkan faktor utama]**. Diharapkan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat meningkatkan kualitas pelayanan tingkat pertama, khususnya melalui penguatan kompetensi tenaga kesehatan, pemenuhan sarana dan prasarana, serta optimalisasi pelayanan sesuai standar agar rujukan yang dilakukan lebih efektif dan sesuai indikasi medis.

Kata kunci: rujukan rawat jalan, Puskesmas, faktor yang berhubungan, pelayanan kesehatan, Luwu Timur.